



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051191154  
Nama Mahasiswa : ANA TIANASARI  
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
Dosen Pembimbing (1) : apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
Dosen Pembimbing (2) : apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
Judul Ta/Skripsi : **Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetika Oral Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga Tahun 2022**

Abstrak : Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang disebabkan karena gagalnya proses metabolisme yang mengakibatkan naiknya kadar gula darah hingga melebihi batas normal (Ma'ruf, 2020). Kadar gula darah yang tinggi disebabkan karena adanya kelainan saat proses sekresi insulin (Jwad AL-Fatlawi, 2022).  
Diabetes mellitus dapat memicu timbulnya berbagai penyakit yang bisa menyebabkan terjadinya komplikasi. Beberapa orang dengan penyakit diabetes mellitus dapat mengambil tindakan atau cara untuk mencegah dan mengurangi resiko dari penyakit tersebut. Menurut (Jiantari et al., 2021) mengatakan bahwa meningkatnya kadar gula darah dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan maupun disfungsi organ tubuh. Organ-organ yang bisa mengalami kegagalan fungsi akibat tingginya kadar gula darah yaitu mata, jantung, ginjal, sistem saraf, dan pembuluh darah.  
Pada tahun 2021, Indonesia merupakan negara yang menempati urutan ke-5 dari 10 negara teratas dengan epidemik diabetes mellitus dalam rentang usia 20-79 tahun. Indonesia menempati urutan setelah China, India, Pakistan, Amerika Serikat, dengan jumlah penderita mencapai 19,5 juta jiwa. Pada tahun 2045, penderita diabetes mellitus di Indonesia diperkirakan mencapai angka 28,6 juta (Magliano Boyko, 2021). Dari hasil pemeriksaan gula darah, prevalensi diabetes mellitus di Indonesia meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2021. Pada tahun 2018, prevalensi diabetes mellitus mencapai angka 8,5% (Kemenkes RI, 2018) dan prevalensi meningkat menjadi 10,8% pada tahun 2021 (Magliano Boyko, 2021).  
Diabetes mellitus tipe 2 terjadi karena adanya faktor genetik yang berhubungan dengan defisiensi sekresi insulin, terjadinya resistensi insulin dan adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi seperti makan yang berlebihan, obesitas, kurangnya berolahraga, kurang makan, faktor usia dan stress (Ozougwu, 2013). Menurut (Ratnasari et al., 2019) juga mengatakan bahwa orang-orang dengan penyakit diabetes mellitus sering terjadi resisten terhadap insulin.  
Penyakit DM tipe 2 dapat menimbulkan komplikasi akut maupun kronis

jika kadar glukosa darah tidak dikontrol dengan baik (Chappidi et al., 2017). Komplikasi kronis yang biasanya terjadi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 yang menjalani terapi dengan rawat jalan yaitu komplikasi mikrovaskuler seperti penyakit retinopati, nefropati dan neuropati. Juga dengan komplikasi makrovaskuler seperti penyakit stroke, arteri perifer dan arteri koroner (Ratnasari et al., 2019)

Obat yang digunakan sebagai terapi antidiabetik oral yaitu golongan sulfonilurea, glinid, biguanid, thiazolidindion, penghambat alfa-glukosidase, penghambat DPP-4, penghambat SGLT-2, dan agonis reseptor GLP-1 (PERKENI, 2021). Penggunaan obat secara rasional merupakan penggunaan obat yang sesuai dengan indikasi pasien, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis (Kurnianta Soares, 2022). Penggunaan obat yang tidak rasional atau tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya Drug Related Problems (DRPs). Drug Related Problems merupakan keadaan atau peristiwa terjadinya masalah pada farmakoterapi yang menimbulkan dampak negatif terhadap outcome terapi (Nazilah et al., 2017). Menurut (Pharmaceutical Care Network Europe Association, 2020) Drug Related Problems dibagi dalam lima domain primer atau domain utama yaitu domain masalah, domain penyebab, domain rencana intervensi, domain penerimaan interval dan domain status masalah terapi obat.

Penelitian yang dilakukan oleh Almasdy et al, 2020 di Rumah Sakit Pemerintah Kota Padang-Sumatera Barat terdapat 59,18% pasien yang mengalami ketidaktepatan dalam pemberian dosis (Almasdy et al., 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Kurnianta Soares, 2021 menyebutkan bahwa adanya ketidakrasionalan dalam parameter tepat obat yaitu sebanyak 27,72% pasien (Kurnianta Soares, 2022). Pada penelitian Kurniawati et al, 2021 juga ditemukan adanya ketidakrasionalan dalam parameter tepat obat yaitu sebanyak 27,52% pasien (Kurniawati et al., 2021). Pada penelitian Sebayang et al, 2021 di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam juga menyatakan bahwa adanya ketidakrasionalan dalam parameter tepat indikasi, terdapat 25 pasien dari 72 pasien mengalami tidak tepat indikasi. Terdapat 36 pasien dari 72 pasien mengalami tidak tepat dosis (Sebayang et al., 2021). Pada saat studi pendahuluan, menurut salah satu tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga, diabetes mellitus merupakan penyakit dengan prevalensi penyakit yang tinggi di rumah sakit tersebut. Diabetes mellitus merupakan penyakit yang menempati urutan tertinggi atau urutan pertama pada RSUD tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan obat diabetes mellitus berdasarkan kerasionalan obat dengan parameter tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis dengan judul "Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetika Oral pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Puri Asih Salatiga Tahun 2022".

Tanggal Pengajuan : 28/01/2023 18:56:21

Tanggal Acc Judul : 06/02/2023 06:21:20

Tanggal Selesai Proposal : 06/04/2023 17:07:53

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -



No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Selasa,14/02/2023 19:39:40	Pengajuan proposal (20 Oktober 2022) Pengajuan Bab I-III.	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
2	Rabu,15/02/2023 10:12:19	Bimbingan Proposal (15 November 2022) 1. Perbaiki rumusan masalah, tujuan. Perbaiki penulisan dan sitasi. 3. Perbaiki metode peelitian, daftar pustaka.	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
3	Rabu,05/04/2023 13:03:39	Revisi Proposal Perbaiki Penulisan Proposal, sesuaikan dengan EYD.	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
4	Kamis,06/04/2023 17:07:45	Acc Proposal	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
<b>BIMBINGAN TA/SKRIPSI</b>			
5	Senin,10/04/2023 20:05:36	Bimbingan Skripsi Konsultasi data penelitian.	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
6	Rabu,31/05/2023 21:10:34	Bimbingan Skripsi Konsultasi data penelitian.	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.

7	Minggu, 18/06/2023 05:11:11	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Harap pahami panduan penulisan skripsi</li><li>2. Penulisan referensi harus dengan Mendeley/Zotero/ yang lainnya ya, masih ada beberapa referensi yang belum mendeley.</li><li>3. Blok kuning silakan diperbaiki, blok merah silakan dihapus, blok ungu merupakan tambahan/saran dari saya.</li><li>4. Untuk abstrak MAKS 250 kata, silakan bisa diperbaiki &amp; disesuaikan dengan pembahasan yang sudah diperbaiki.</li><li>5. Untuk latar belakang, penelitian yang diacu adalah penelitian yang topiknya sama yaitu terkait dengan profil/gambaran penggunaan obat DM.</li><li>6. Untuk BAB II, keterangan empiris harap disesuaikan dengan rumusan masalah.</li><li>7. Untuk BAB III (definisi operasional sudah saya bantu perbaiki).</li><li>8. Untuk analisis data harap diperbaiki sesuai dengan saran di komentar.</li><li>9. Untuk BAB IV pada profil penggunaan obat yang dibahas hanya 3: golongan, jenis obat &amp; tipe penggunaan. Untuk penggunaan obat berdasarkan jenis, masih ada beberapa kekeliruan seperti kombnasi dimasukkan pada kolom tunggal. Untuk tipe obat saran saya hanya berisi jumlah dari masing2 tipe saja, karena penggunaan (golongan/jenis) sudah dibahas di atasnya.</li><li>10. Keterbatasan penelitian harap diperbaiki.</li><li>11. Untuk LAMPIRAN, silakan dilampirkan terkait dengan surat2 dsb, diurutkan misal mulai dari surat penelitian dari kampus, surat balasan dari puskesmas, Ethical clearance, rekapan data penelitian, scan LPD beberapa pasien, Surat Keterangan selesai penelitian dari puskesmas, dsb. Revisi lain silakan dilihat di komentar.</li></ol> <p>Terima kasih</p>	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
---	--------------------------------	---	--

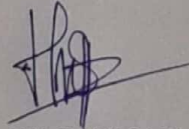
8	Rabu,02/08/2023 11:26:03	Draft skripsi sudah saya kembalikan, masih ada beberapa yang perlu diperbaiki: 1. Blok kuning silakan diperbaiki, blok merah silakan dihapus, blok ungu merupakan tambahan/saran dari saya.2. Untuk pergantian obat apakah belum dibahas? saya cek belum ada.3. Di pembahasan kok ada tulisan pergantian obat ya & itu tidak merupakan kalimat, silakan bisa diperbaiki. 4. Untuk LAMPIRAN, belum terlampir Surat Keterangan selesai penelitian dari RS. Revisi lain silakan dilihat di komentar. Terima kasih	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
9	Jumat,04/08/2023 11:51:20	Acc Skripsi Silakan bisa dilanjutkan cek turnitin dan daftar Sidang skripsi. Terima kasih	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



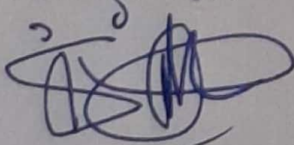
Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Semarang , 07 Agustus 2023



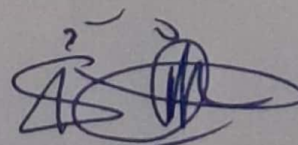
ANA TIANASARI  
(NIM: 051191154 )

Dosen Pembimbing (1)



apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
( NIDN: 0606068303 )

Dosen Pembimbing (2)



apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
( NIDN: 0606068303 )